

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Globalisasi dan perkembangan informasi mengalami perubahan pesat kearah yang lebih maju yang sedang terjadi pada segala bidang termasuk pengetahuan, teknologi, budaya dan profesi di masyarakat. Hal ini berimplikasi pula terhadap dunia pendidikan.

UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi.

Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran terutama pembelajaran di Sekolah Dasar, karena pada jenjang pendidikan tersebut siswa diajarkan tiga kemampuan dasar, yaitu membaca, menulis, dan berhitung. Apabila siswa kurang mampu menguasai tiga kemampuan dasar tersebut, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan di Sekolah Dasar mempunyai peran sangat penting karena pendidikan dasar merupakan pondasi untuk menempuh pendidikan ke jenjang selanjutnya yaitu ke jenjang yang lebih tinggi.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai jenjang pendidikan dasar. Bagi sebagian siswa matematika bukanlah mata pelajaran yang menyenangkan, sehingga dalam proses pembelajaran matematika

**Ilis Nurfitriani, 2013**

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA DAN METODE SEMPOA DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN  
PSIKOMOTOR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terutama di sekolah dasar harus dibuat semenarik mungkin dan menyajikan cara-cara yang mudah dipahami oleh siswa sehingga mereka termotivasi untuk menyukai pelajaran matematika.

Pendidikan matematika memainkan peranan penting untuk mempersiapkan individu dan masyarakat dalam mengantisipasi perubahan keadaan di dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan tujuan matematika pendidikan dasar dan menengah menurut Depdikbud (1995: 1), yaitu:

(1) Mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan ke dalam di dalam kehidupan sehari-hari dan dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif, dan efisien. (2) Mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan”.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan ini dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun, dalam kenyataannya prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah. Indikator rendahnya kualitas pendidikan matematika sekolah dasar ditunjukkan oleh rendahnya hasil studi dalam bidang matematika.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN Mandalawangi, nilai ujian akhir sekolah (UAS) matematika yang diperoleh dari tahun ke tahun masih kurang memuaskan. Hal ini dimungkinkan adanya kesulitan yang dialami siswa dalam penguasaan konsep dasar matematika yang dipelajari di kelas rendah.

Pembelajaran matematika selama ini belum berhasil dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar matematika. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk memberikan bantuan pemecahan masalah berhitung siswa adalah dengan menerapkan metode yang dapat

melatih keterampilan berhitung siswa dan mudah dipahami siswa. Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode jarimatika dan metode sempoa.

Kedua metode ini sama-sama digunakan dengan menggunakan alat bantu berupa benda konkrit. Hal tersebut dapat melatih keterampilan berhitung siswa, lebih mudah dipahami dan juga menarik bagi siswa. Namun dalam penggunaan alatnya terdapat perbedaan dari kedua metode ini. Metode jarimatika adalah salah satu cara berhitung dengan menggunakan alat bantu jari tangan. Sedangkan metode sempoa menggunakan alat bantu yang dibuat dari rangka kayu dengan sederetan poros berisi manik-manik yang bisa digeser-geserkan.

Kemudahan penggunaan metode jarimatika dan metode sempoa berdampak pada kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pekerjaan berhitung. Penerapan metode ini pada pembelajaran matematika akan lebih berkesan dan menarik sehingga membangkitkan dan menumbuhkan minat belajar siswa. Disisi lain suasana belajar akan lebih hidup, komunikasi antara guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan keterampilan operasi hitung siswa.

Pada akhirnya penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan efektivitas penggunaan metode jarimatika dan metode sempoa, dimana terdapat peningkatan psikomotor siswa, peran partisipasi siswa yang meningkat, hasil pembelajaran pun meningkat dan dapat mengarahkan pembelajaran pada tujuan dengan cara-cara yang rasional, komunikatif, efektif, dan dapat memecahkan masalah pembelajaran.

Melalui uraian latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui keefektifan kedua metode diatas dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa dengan mengambil judul **“Efektivitas Penggunaan Metode Jarimatika dan Metode Sempoa dalam Upaya Meningkatkan Psikomotor Siswa”**.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi dan Analisis Masalah**

Ilis Nurfitriani, 2013

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA DAN METODE SEMPOA DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN  
PSIKOMOTOR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang butuh ketelitian dan keterampilan berhitung siswa. Pembelajaran matematika yang sulit dan tidak menarik menyebabkan siswa kurang menyenangi matematika.

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi diantaranya:

- a. Siswa kurang berminat terhadap pelajaran matematika.
- b. Siswa kurang memahami operasi hitung matematika.
- c. Siswa kurang terampil dalam melakukan operasi hitung matematika.
- d. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

## 2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan metode jarimatika dan metode sempoa di SDN Mandalawangi?
- b. Apakah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan siswa yang menggunakan metode jarimatika dan menggunakan metode sempoa pada operasi hitung perkalian?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan metode jarimatika dan metode sempoa?

## C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian berawal dari adanya permasalahan, tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode jarimatika dan metode sempoa di SDN Mandalawangi.
2. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan siswa yang menggunakan metode jarimatika dan menggunakan metode sempoa pada operasi hitung perkalian.

Ilis Nurfitriani, 2013

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA DAN METODE SEMPOA DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN  
PSIKOMOTOR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap proses belajar mengajar dengan menggunakan metode jarimatika dan metode sempoa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara khusus, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pembelajaran matematika khususnya materi Operasi Hitung Perkalian dan secara umum dapat memberikan wawasan tentang metode dalam sebuah proses pembelajaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi siswa**

- 1) Dapat memperoleh pengalaman baru dalam belajar, sehingga dapat dijadikan motivasi bagi pembelajaran selanjutnya
- 2) Memperkuat pemahaman konsep operasi hitung perkalian sebagai dasar penguasaan materi matematika pada jenjang selanjutnya.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan matematika.
- 4) Membantu siswa untuk belajar berhitung dengan menggunakan alat bantu.
- 5) Membangkitkan motivasi siswa untuk menyenangi matematika.

###### **b. Bagi guru**

- 1) Dapat dijadikan referensi untuk memilih metode pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran.
- 2) Dapat mengetahui strategi pembelajaran yang relevan yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru maupun siswa dalam pembelajaran perkalian dapat diselesaikan.

Ilis Nurfitriani, 2013

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA DAN METODE SEMPOA DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN  
PSIKOMOTOR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru dan meningkatkan hasil belajar siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi peneliti

Sebagai data ilmiah untuk membuktikan adanya perbedaan antara efektivitas penggunaan metode jarimatika dengan metode sempoa dalam meningkatkan psikomotor siswa.

e. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan metode jarimatika dan metode sempoa.

### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Secara keseluruhan Gambaran skripsi ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Judul
2. Halaman Pengesahan
3. Pernyataan tentang Keaslian Skripsi
4. Kata Pengantar
5. Ucapan Terima Kasih
6. Abstrak
7. Daftar Isi
8. Daftar Tabel
9. Daftar Gambar
10. Daftar Lampiran
11. Bab I Pendahuluan, yaitu memberikan gambaran tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.
12. Bab II Kajian Pustaka, yaitu memberikan penjelasan tentang kajian pustaka yang

Ilis Nurfitriani, 2013

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA DAN METODE SEMPOA DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN  
PSIKOMOTOR SISWA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berisikan pengertian metode mengajar, metode jarimatika, metode sempoa, penilaian psikomotor, kerangka berfikir, anggapan dasar, hipotesis penelitian.

13. Bab III Metode Penelitian, yang menguraikan tentang lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, kemudian definisi konseptual dan definisi operasional variabel penelitian, jenis dan hasil uji instrumen, pengumpulan dan penyajian data, serta prosedur dan teknik pengolahan data.
14. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dicapai dan pembahasannya.
15. Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
16. Daftar Pustaka.
17. Lampiran-Lampiran.